

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Obat yang sering disalah gunakan oleh masyarakat yaitu obat yang mengandung prekursor. prekursor adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan Narkotika dan Psikotropika. Oleh karena itu obat yang mengandung prekursor farmasi perlu dikelola dengan baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan kebocoran sehingga masyarakat dapat dilindungi dari bahaya penyalahgunaan obat yang mengandung prekursor (BPOM RI, 2013). Penggunaan prekursor yang tidak sesuai atau tidak tepat dengan peruntukkan serta kegunaannya atau disalahgunakan akan menimbulkan gangguan kesehatan, instabilitas ekonomi, gangguan keamanan serta kejahatan internasional (Permenkes, 2005).

Berdasarkan penelitian (Brilia 2020) pengelolaan penyimpanan dan penyerahan obat prekursor di Apotek Aisyah Farma Bojonegoro dapat disimpulkan berdasarkan manajemen pengelolaan obat prekursor di Apotek Aisyah Farma Bojonegoro pada sisi penyimpanan dikategorikan baik karena 66,67% penyimpanan obat prekursor telah sesuai dengan BPOM RI No.40 tahun 2013 dan manajemen pengelolaan obat prekursor di Apotek Aisyah Farma Bojonegoro pada sisi

penyerahan dikategorikan cukup baik karena 50% penyerahan obat prekursor telah sesuai dengan BPOM RI No.40 tahun 2013.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ini mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengadaan, Penerimaan, dan Penyimpanan Obat yang Mengandung Prekursor di Apotek Shen Jaya” dengan 3 penilaian yaitu pengadaan, penerimaan, penyimpanan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pengelolaan obat yang mengandung prekursor di apotek tersebut.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengelolaan obat terhadap pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan obat yang mengandung prekursor di Apotek Shen Jaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran pengelolaan obat terhadap pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan obat yang mengandung prekursor di Apotek Shen Jaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Untuk Apotek

Manfaat penelitian untuk apotek yaitu :

- a. Agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan obat yang mengandung prekursor.
- b. Agar dapat melayani pembelian obat yang mengandung prekursor dengan ketentuan yang ada serta dapat mengedukasi obat yang mengandung prekursor.

2. Manfaat bagi ilmu kefarmasian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga teknis kefarmasian dalam menjalankan tugasnya.

3. Untuk Peneliti

Manfaat penelitian untuk peneliti yaitu :

- a. Penelitian ini memberikan wawasan, ilmu, pengetahuan khususnya tentang pengelolaan obat-obat yang mengandung prekursor.
- b. Pengalaman selama proses penelitian ini di harapkan menjadi rujukan informasi untuk peneliti selanjutnya.